

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Rencana Strategis yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat dengan berpedoman pada Dokumen Rencana Strategis tahun 2010-2014 terdapat program dan kegiatan yang telah direncanakan. Rencana Strategis memiliki beberapa program dan kegiatan yang telah berhasil diimplementasikan, sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Terdapat tiga kegiatan dalam program pengembangan pemasaran pariwisata. Pertama, kegiatan pelaksanaan kegiatan analisa pasar promosi dan pemasaran pariwisata dilaksanakan secara optimal oleh dinas pariwisata dengan pendataan, penabulasian, pengolahan dan penganalisan serta evaluasi perkembangan kunjungan wisatawan. Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik didukung oleh faktor komunikasi yang dilakukan antar pembuat kebijakan yaitu kepala dinas dan pelaksana kebijakan yaitu seksi analisa pasar wisata. Sehingga tujuan kegiatan yaitu mengetahui gambaran perkembangan kunjungan wisatawan terealisasi secara optimal dengan tersedianya data kunjungan wisatawan tahun 2010-2013. Persentase pencapaian target output dan outcomes dari tahun 2010-2013 sebesar 100%.

Kegiatan kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata dilaksanakan secara optimal oleh Dinas

Pariwisata Kabupaten Lombok barat dengan pengadaan bahan promosi pariwisata. Persentase pencapaian target output dan outcomes dari tahun 2010-2013 sebesar 100%.

Kegiatan ketiga adalah pelaksanaan kegiatan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri promosi pariwisata dilakukan dengan tujuan promosi pariwisata Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan promosi dikemas dengan event-event seperti malean sampi, perang topat, lebaran topat, festival senggigi, turnamen presean, genang beleq, dan pameran keluar daerah. Kegiatan tersebut memiliki indikator sasaran yaitu meningkatnya kunjungan wisata tahun 2010-2013 mengalami peningkatan. Kunjungan wisata pada tahun 2010 sebesar 230.051, tahun 2011 sebesar 256.862, tahun 2012 sebesar 307.220, dan tahun 2013 sebesar 373,045. Persentase pencapaian target output dan outcomes dari tahun 2010-2013 sebesar 100%. Namun, pada kegiatan tersebut terdapat hambatan karena kurang berkoordinasi dengan instansi lain dan kegiatan promosi pariwisata luar negeri belum diimplementasikan karena keterbatasan anggaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap faktor struktur birokrasi yaitu koordinasi antara Dinas Pariwisata dengan organisasi luar. Jadi, tujuan utama yang menjadi prioritas pencapaian dalam rangka pengembangan pariwisata di Kabupaten Lombok barat yaitu terlaksananya promosi dan pemasaran pariwisata dengan pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata telah dilaksanakan dengan baik namun diperlukan peningkatan koordinasi pada Dinas Pariwisata dengan pihak swasta, masyarakat, maupun instansi lain dan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi pariwisata.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Pada program pengembangan destinasi pariwisata terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan. Pertama, pelaksanaan kegiatan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang baik melalui tahapan pertama, perencanaan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi dilapangan dan yang terakhir pengawasan. Indikator sasaran kegiatan yaitu meningkatkan jumlah sarana dan prasaran pariwisata. Tujuan kegiatan tersebut untuk penataan dan penyediaan sarana penunjang obyek wisata. Persentase pencapaian target output dan outcomes dari tahun 2010-2013 sebesar 100%. Hasil wawancara yang dilakukan bahwa sarana dan prasana yang tersedia pada objek wisata masih kurang lengkap dan perlu di lengkapi untuk melayani kebutuhan wisatawan lokal maupun mancanegara. Pelayan terhadap kebutuhan wisatawan dilakukan dengan meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata akan membuat wisatawan berkunjung lebih lama.

Adapun kegiatan kedua adalah pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi pariwisata yang memiliki indikator sasaran yaitu terdata, terbina, dan terkendalnya usaha pariwisata. Tujuan kegiatan tersebut adalah pelaksanaan, pembinaan, pendataan, sosialisasi, pemantauan dan pengawasan usaha pariwisata. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik karena di dukung oleh fasilitas untuk menunjang implementasi. Persentase pencapaian target output dan outcomes dari tahun 2010-2013 sebesar 100%. Jadi, tujuan utama yang menjadi prioritas pencapaian dalam rangka pengembangan pariwisata di Kabupaten Lombok barat yaitu terbina dan berkembangnya obyek wisata

dengan pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata telah dilaksanakan dengan baik.

c. Program Pengembangan Kemitraan

Pada program pengembangan kemitraan terdapat tiga kegiatan yaitu yang pertama adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan dan penguatan data base dilakukan secara baik dengan kunjungan ke usaha dan jasa pariwisata kemudian mendata penyerapan tenaga kerja. Kegiatan tersebut di dukung oleh faktor sumber daya peralatan yang merupakan sarana operasional implementasi. Maka, tujuan dari kegiatan dapat tercapai yaitu tersusunya profil pariwisata dan data base tenaga kerja bidang pariwisata. Persentase pencapaian target output dan outcomes dari tahun 2010-2013 sebesar 100%.

Kegiatan kedua yaitu implementasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata memiliki indikator sasaran yaitu meningkatkan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat dengan pembentukan dan penataan kelompok sadar wisata, transformasi manajemen dan rapat koordinasi pelaku usaha pariwisata. Kegiatan tersebut diimplementasikan dengan mengadakan pelatihan tenaga kerja untuk meningkatkan sumber daya manusia serta berguna untuk meningkatkan angka serapan tenaga kerja pada usaha dan jasa pariwisata. Namun, kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik karena tidak didukung oleh sumber daya anggaran untuk memperlancar implementasi. Persentase pencapaian target output dan outcomes dari tahun 2010-2013 sebesar 100%.

Adapun, kegiatan ketiga adalah implementasi kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata diperlukan keterlibatan masyarakat. Kegiatan tersebut memiliki indikator sasaran yaitu meningkatnya koordinasi dengan pelaku pariwisata dan masyarakat serta monitoring dan pembinaan pokdarwis. Kegiatan tersebut didukung oleh faktor disposisi para pelaku kebijakan karena menyadari bahwa keterlibatan masyarakat penting untuk pengembangan pariwisata. Tujuan dari kegiatan tersebut berjalan secara optimal yaitu pendataan potensi masyarakat pendukung pengembangan pariwisata dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Persentase pencapaian target output dan outcomes dari tahun 2010-2013 sebesar 100%. Pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan untuk memberikan kesempatan masyarakat menikmati potensi pariwisata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Jadi, tujuan dari dinas Pariwisata telah tercapai dengan baik yaitu terlaksananya pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pariwisata.

2. Implementasi Rencana Strategi Dinas Pariwisata tahun 2010-2014 terdapat faktor pendukung dan penghambat yaitu:

a. Faktor pendukung dalam implementasi Rencana strategis adalah sumber daya manusia atau aparatur Dinas Pariwisata karena memiliki jumlah aparatur yang mendukung untuk tahun 2010-2014, sumber daya alam yang dimiliki oleh Kabupaten Lombok Barat. Faktor pemberdayaan masyarakat lokal dengan pembentukan kelompok sadar wisata dan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan sarana dan prasarana

pariwisata mendukung pengembangan pariwisata. Maka, faktor pendukung untuk implementasi Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat.

b. Adapun, faktor penghambat implementasi Rencana Strategis adalah faktor keterbatasan anggaran untuk proses implementasi Rencana Strategis tersebut membawa dampak negatif yaitu kegiatan tidak berjalan secara optimal. Faktor keterbatasan sumber daya anggaran untuk implementasi kegiatan promosi pariwisata ke luar negeri dan pengembangan sumber daya manusia profesionalisme bidang pariwisata untuk pelatihan. Faktor sumber daya masyarakat yang memiliki kualitas yang rendah. Sehingga rendahnya jumlah tenaga kerja yang memiliki kualitas di bidang pariwisata.

a. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan oleh penulis memberikan saran yang diharapkan mampu memberikan masukan terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Lombok Barat. Saran yang penulis berikan di jelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Rencana Strategis terdiri dari program pengembangan pemasaran, destinasi, dan kemitraan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat.

a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Pada program pengembangan pemasaran pariwisata terdapat hambatan keterbatasan anggaran pada implementasi Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat yaitu program pemasaran dan program kemitraan yang

belum terealisasi. Maka diperlukan peningkatan alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Dinas Pariwisata memiliki program pemasaran pariwisata yang di dalamnya terdapat kegiatan promosi pariwisata keluar negeri. Hal tersebut tidak dapat terealisasi karena membutuhkan anggaran yang besar. Maka, untuk kegiatan promosi keluar negeri dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu internet dan website Dinas Pariwisata agar dapat menarik perhatian wisatawan. Hal tersebut dimaksudkan agar terlaksana secara efektif dan efisien. Keterbatasan anggaran pada kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata untuk pelatihan. Maka, peningkatan alokasi anggaran dari pemerintah pusat, pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan pemerintah Kabupaten Lombok Barat perlu dilakukan untuk pengembangan pariwisata.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Pada program pengembangan destinasi pariwisata peningkatan kegiatan koordinasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata harus bekerjasama dengan pihak swasta dalam pembangunan sarana dan prasarana pariwisata. Hal tersebut agar peningkatan kunjungan pariwisata di Kabupaten Lombok Barat dan wisatawan dapat berkunjung lebih lama. Sehingga, dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan dan lama kunjungan wisatawan.

b. Program Pengembangan Kemitraan

Pada program pengembangan kemitraan terdapat hambatan pada sumber daya masyarakat di sekitar obyek wisata karena masih rendah untuk menunjang pengembangan pariwisata. Hal tersebut disebabkan karena jumlah tenaga kerja

yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja yang ada. Maka, pemerintah perlu mengadakan sosialisasi tentang kepariwisataan, kemudian mengoptimalkan kegiatan pengembangan sumber daya yang profesional di bidang pariwisata dengan pengadaan pelatihan untuk masyarakat di sekitar obyek wisata. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat memperbaiki kualitas hidup dan sapta pesona yang berbasis masyarakat dapat terimplementasi dengan baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada implementasi Rencana Strategi Dinas Pariwisata tahun 2010-2014.

a. Faktor pendukung implementasi Rencana strategis adalah sumber daya manusia Dinas Pariwisata karena kuantitas aparatur walaupun tidak memiliki keterampilan pada bidang pariwisata namun dapat meningkat dengan pelatihan dan pengayaan. Maka, peningkatan kegiatan pelatihan, pengayaan, dan *study banding* untuk menunjang kualitas sumber daya manusia. Sumber daya alam yang dimiliki oleh Kabupaten Lombok Barat dijaga kelestarian. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan sarana dan prasarana pariwisata.

b. Faktor penghambat implementasi Rencana Strategis adalah faktor keterbatasan anggaran menyebabkan kegiatan tidak berjalan secara optimal. Pada kegiatan promosi pariwisata ke luar negeri. Maka, pemerintah Kabupaten Lombok Barat melakukan kegiatan promosi melalui media informasi. Kegiatan faktor sumber daya masyarakat yang rendah di bidang pariwisata. Maka, pengembangan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat di bidang pariwisata. Pelatihan tersebut di butuhkan anggaran yang lebih dari pemerintah pusat agar kegiatan dapat berjalan optimal.